

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan formalin pada tahu yang dijual di Pasar Gersikan Surabaya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua tahu yang dibeli di penjual tahu di pasar Gersikan Surabaya.

3.2.2 Sampel

Sampel yang diteliti sebanyak tiga puluh (30) sampel tahu yang dibeli dari enam (6) penjual di Pasar Gersikan Surabaya

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Gersikan Surabaya, sedangkan pemeriksaan dilakukan di Balai Penelitian dan Konsultasi Industri Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2013, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Juni 2013.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah kandungan formalin

3.4.2 Definisi Operasional

Kandungan formalin adalah adanya formalin yang terdapat pada tahu yang jual di Pasar Gresikan Surabaya, yang dinyatakan (+) jika ada kandungan formalin dan (-) jika tidak ada formalin yang di periksa dengan metode oksidimetri. Data kualitas dikategorikan menjadi :

- a) Memenuhi Syarat (MS), yaitu berarti tidak ada kandungan formalin pada tahu yang dijual oleh pedagang di Pasar Gresikan Surabaya
- b) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), yaitu berarti ada kandungan formalin pada tahu yang dijual oleh pedagang di Pasar Gresikan Surabaya

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Pengambilan Sampel

- 1) Alat :
 1. Kantong plastik
 2. Sarung tangan
 3. Label atau etiket
- 2) Bahan :
 1. Tahu

- 3) Prosedur pengambilan sampel
 - a) Mengambil tahu (bahan) menggunakan tangan yang sudah memakai sarung tangan
 - b) Memasukkan tahu kedalam kantong plastik
 - c) Memberi etiket atau kode sampel pada masing – masing tahu yang diambil
 - d) Membawa tahu ke tempat pemeriksaan sampel

3.5.2 Pemeriksaan Formalin Pada Tahu Dengan Metode Oksidimetri

A. Prinsip

Larutan perak mengalami reduksi, formalin mengalami oksidasi sehingga perak ion tereduksi menjadi logam, perak yang menempel pada tabung reaksi secara merata sehingga terbentuk cermin.

B. Alat atau Instrumen Penelitian

1. Gelas piala
2. Pengaduk
3. Tab.reaksi
4. Pemanas bunsen
5. Kertas saring
6. corong
7. erlenmeyer

C. Bahan dan Reagen

1. Tahu
2. Aquadest
3. Lar. AgNO₃ 0,1

D. Prosedur Pemeriksaan

1. Menimbang 100 gr tahu kemudian di hancurkan
2. Menambahkan 100 liter aquadest
3. Mengaduk tahu selama 2 jam
4. Menyaring sampel sehingga di peroleh filtrat cairan jernih
5. Menambahkan 5 tetes larutan AgNO₃
6. Memanaskan di atas api bunsen dengan perlahan - lahan
7. Bila terjadi cermin (perak) berarti ada formalin

(Protap, Baristan Surabaya)

3.6 Metode Analisa Data

Data tentang kandungan formalin menggunakan deskriptif dengan cara memeriksa kandungan formalin menggunakan metode oksidimetri di laboratorium Baristran Surabaya. Data yang telah diperoleh ditabulasikan seperti contoh :

Tabel 3.1 : Contoh Tabel Hasil Analisa Kandungan Formalin pada Tahu yang Dijual di Pasar Gresikan Surabaya

No sampel	Kode Sampel	Kandungan Formalin	Keterangan
		Negatif / Positif	MS / TMS
1			
2			
3			
4			
5			
s/d			
30			